

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs N 2 Kudus

Drs. H. Ali Usman Camat Mejobo waktu itu pada tahun 1957 dengan H. Wahadi, B.A menerima amanat untuk mendirikan SMP Bhakti Praja, sekolah tersebut mengalami perkembangan sampai ditahun 1984 berubah nama menjadi MTs Kecamatan Mejobo yang dipimpin oleh beliau Drs. H . Ali Usman atas prakarsa Camat, Depag, dan tokoh masyarakat waktu itu. Baru berjalan satu setengah bulan berubah nama menjadi MTs N Filial Bawu Jepara, namun setelah berjalan dua bulan berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Depag Jawa Tengah pada tanggal 28 Oktober 1985 bergabung menjadi kelas jauh MTs N Kudus yang diberi nama MTs N Kudus Filial do Mejobo.

Pada tanggal 17 maret 1997 Mts N Kudus Filial di Mejobo menjadi MTs N Mejobo Kudus berlandaskan keputusan Menti Agama No. 107. Pada tahun 2005 menjadi MTs N 2 Kudus berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Depag, baru tanggal 1 juni 2011 MTs N 2 Kudus sudah resmi digunakan sesuai Keputusan Menteri Agama No. 96 tahun 2011.¹

2. Identitas Lembaga MTs N 2 Kudus

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| a. Nama Madrasah | : | MTs Negeri 2 Kudus |
| Kabupaten | : | Kudus |
| Provinsi | : | Jawa Tengah |
| Nomor Statistik Madrasah | : | 121133190002 |
| Nomor Pokok Sekolah Nasional | : | 20364189 |
| Status Akreditasi | : | Terakreditasi “A” |
| Email: | | mtsn2kudus@kemenag.go.id / mtsn2kds@yahoo.co.id |
| Website | : | mtsn2kudus.sch.id |
| Kepala | : | Drs. H. Khamdi |
| b. Letak Geografis | | |
| Jalan | : | Jl.MejoboNo 1327 A |
| Desa (RT /RW) | : | Jepang RT 4 RW XII |
| Kecamatan | : | Mejobo |

¹ Data Dokumentasi, “Profil MTs N 2 Kudus,” t.t., diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

Kabupaten : Kudus
 Kode POS : 59381²

3. Moto, Visi, Misi, dan Tujuan MTs N 2 Kudus

a. Motto

Berbudi Menuju Prestasi³

b. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, terampil di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ)”.⁴

c. Misi

- 1) Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan yang **religius, jujur, disiplin, kreatif** dan berperan dalam masyarakat
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran profesional dan bermakna yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta dengan nilai UN di atas rata-rata dengan landasan **religius, jujur, disiplin dan kreatif**
- 3) Menyelenggarakan program bimbingan secara efektif untuk menggali dan menumbuh kembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi agar dapat berkembang secara optimal yang **religius, jujur, disiplin dan kreatif**⁵
- 4) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits serta menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari berlandaskan **religius, jujur, disiplin dan kreatif**
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan teknologi serta profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang berlandaskan **religius, jujur, disiplin dan kreatif**
- 6) Menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah dengan berlandaskan nilai **religius, jujur, disiplin dan kreatif**
- 7) Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan,

² Data Dokumentasi, diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

³ Data Dokumentasi, diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

⁴ Data Dokumentasi, diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

⁵ Data Dokumentasi, diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

unggul dalam berbagai lomba mapel, olahraga dan seni dengan landasan nilai *religius, jujur, disiplin dan kreatif*⁶

4. Keadaan Kepala MTs N 2 Kudus

Nama Lengkap : Drs. H. Khamdi
 NIP : 19670409 199403 1 002
 Jabatan : Guru Madya/Kepala Madrasah
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina (IV/a)
 Tempat Tanggal Lahir : Jepara 9April 1967
 Pendidikan Terakhir : S1. IAIN Walisongo
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Desa Bawu, RT 4 RW 8 Kec. Batealit, Kab. Jepara

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Madrasah dibantu 4 (empat) Wakil Kepala dan 1 (satu) Kepala Urusan Tata Usaha sebagai berikut :

- a. Waka Kurikulum : Hj. Puji Lastuti, S.Pd, M.Pd
- b. Waka Kesiswaan : Alil Maunah S.Ag
- c. Waka Sarpras : Kasan, S.Ag
- d. Waka Humas : Maksun S.Ag
- e. Ka. Ur Tata Usaha : Drs. H. Moh. Makhsun

5. Kondisi Guru dan Pegawai MTs N 2 Kudus

a. Kondisi Guru

**Tabel 4.1
Kondisi Guru**

No	Pendidikan	PNS		Jum PNS	Non PNS		Jum Non PNS	Jum Lk	Jum Pr	Jum Total
		Lk	Pr		Lk	Pr				
1	S.2	2	7	9	1	1	2	3	8	11
2	S.1	11	17	28	3	13	16	14	30	44
3	< S.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	24	37	4	14	18	17	38	55

Dari jumlah tersebut, sebesar 73% (40 dari 55 guru) telah memenuhi kualifikasi pendidik profesional, dengan sertifikat pendidik yang melekat dan dikeluarkan perguruan tinggi berwenang. Dari jumlah guru bersertifikasi pendidik, semuanya telah mendapatkan tunjangan profesi.

⁶ Data Dokumentasi, “Profil MTs N 2 Kudus,” diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

Diharapkan dengan perhatian pemerintah yang tinggi terhadap tingkat kesejahteraan pendidik, berdampak pada peningkatan kompetensi pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, pendidikan, serta kualitas peserta didik.⁷

b. Kondisi Pegawai

Tabel 4.2
Kondisi Pegawai⁸

No	Pendidikan	PNS		Jum PNS	Non PNS		Jum Non PNS	Jum Lk	Jum Pr	Jum Total
		Lk	Pr		Lk	Pr				
1	S.2	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	S.1	3	-	3	-	5	5	3	5	8
3	< S.1	-	-	-	2	1	3	2	1	3
	Jumlah	3	-	3	2	6	8	5	6	11

6. Sarana dan Prasarana MTs N 2 Kudus

a. Ruangan

Tabel 4.3
Sarana Ruangan⁹

No	Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Ket
1	Kelas	24	1.728	
2	Ruang UNBK	3	216	
2	Perpustakaan	1	63	
3	Kepala	1	50	
4	Tata Usaha	1	80	
5	Guru	1	126	
6	Mushalla	1	48	
7	Laboratorium + AC	2	126	
8	Gudang	2	70	
9	WC. Guru & Pegawai	5	20	
10	WC. Murid	10	40	

⁷ Data Dokumentasi, diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

⁸ Data Dokumentasi, diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

⁹ Data Dokumentasi, diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

b. Sumber Belajar

Tabel 4.4
Sumber Belajar¹⁰

No	Buku	Judul Buku	Jumlah Buku	Keterangan
1	Mapel	78	6041	baik
2	Ref/Fiksi/Non Fiksi	420	666	baik
JUMLAH		498	6707	baik

7. Ekstrakurikuler MTs N 2 Kudus

Tabel 4.5
Ekstrakurikuler¹¹

No	Jenis Ekstra Kurikuler	Hari	Jam
1	PRAMUKA	Sabtu	15.00
2	PKS	Selasa	15.00
3	TAEKWONDO	Jum'at	15.00
4	KOMPUTER	Selasa	13.00
5	J E C	Jum'at	13.00
6	MATEMATIKA	Jum'at	13.00
7	KIR	Senin	13.00
8	KALIGRAFI	Rabu	15.00
9	QIRO'AH	Rabu	15.00
10	PMR + UKS	Rabu	15.00
11	DRUMBAND	Jum'at/Sabtu	15.00
12	REBANA	Rabu	15.00
13	PASKIBRA	Selasa	15.00

8. Prestasi Siswa MTs N 2 Kudus

MTs N 2 Kudus memiliki berbagai macam prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik ditingkat kecamatan sampai tingkat nasional, Prestasi siswa MTs N 2 Kudus dari tahun pelajaran 2018 sampai tahun pelajaran 2021 dapat dilihat pada diagram dalam gambar 4.1 berikut ini :

¹⁰ Data Dokumentasi, diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

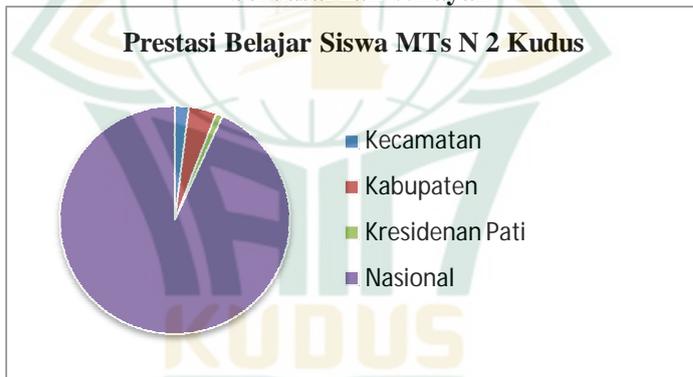
¹¹ Data Dokumentasi, "Profil MTs N 2 Kudus," diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

Gambar 4.1
Prestasi Belajar Siswa MTs N 2 Kudus 2018 - 2021¹²



Data prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus tersebut apabila dibandingkan berdasarkan wilayah maka dapat diperoleh data seperti diagram dalam gambar 4.2 berikut ini :

Gambar 4.2
Prestasi Belajar Siswa MTs N 2 Kudus berdasarkan Wilayah¹³

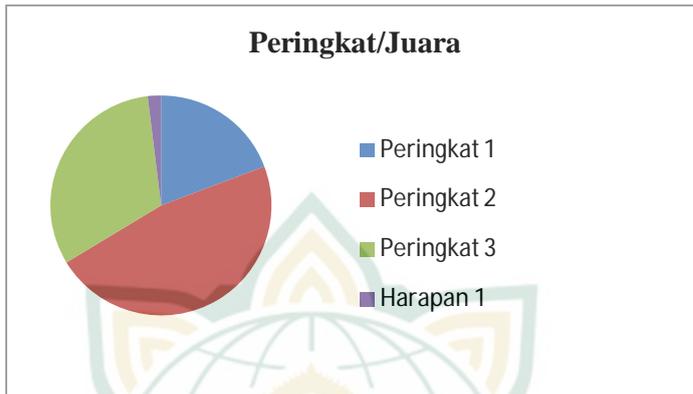


Prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus juga dianalisa sehingga memperoleh data peringkat pertama, kedua, ketiga terlihat pada diagram dalam gambar 4.3 berikut ini :

¹² Data Dokumentasi, “Profil MTs N 2 Kudus,” diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

¹³ Data Dokumentasi, “Profil MTs N 2 Kudus,” diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

Gambar 4.3
Prestasi Belajar Siswa MTs N 2 Kudus
berdasarkan peringkat¹⁴



Adapun data prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus secara lengkap sebagaimana terlampir

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 2 Kudus pada tanggal 7 Juli 2022 mulai dari pengantaran surat izin penelitian ke sekolah hingga terlaksananya penelitian sampai tanggal 7 Agustus 2022 dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala madrasah, kepala TU, guru, siswa, wali murid.

Peneliti dalam mendapatkan data tentang Implikasi *Total Quality Management* terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus terdapat tiga indikator yaitu penerapan *Total Quality Management*, faktor pendukung dan penghambat *Total Quality Management*, implikasi *Total Quality Management* terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus.

Data diperoleh melalui observasi dan wawancara mengenai Implikasi *Total Quality Management* terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus, dalam observasi peneliti mengamati secara langsung mulai dari penerapan yang dilakukan sampai proses prestasi yang didapatkan. Kemudian pada tahap wawancara peneliti

¹⁴ Data Dokumentasi, "Profil MTs N 2 Kudus," diperoleh pada tanggal 22 Agustus 2022.

melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala madrasah, kepala TU, guru, siswa, wali murid MTs N 2 Kudus. Kemudian pada tahap dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Implikasi *Total Quality Management* terhadap prestasi belajar siswa sebagai penguat data wawancara dan observasi. Berikut ini data hasil temuan yang diperoleh peneliti selama proses penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan *Total Quality Management* di MTs N 2 Kudus

TQM merupakan suatu sistem manajemen yang berorientasi kepada perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan dari pihak penyedia barang atau jasa kepada pihak pemakai (konsumen). Tujuan utama dari TQM adalah untuk meningkatkan mutu secara total. Sebelum menerapkan TQM guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan terpadu, MTs N 2 Kudus menempuh tahapan sebagai berikut:

a. Fokus pada pelanggan

MTs N 2 Kudus menggunakan kurikulum terbaru sesuai kebijakan dari Kemdikbud, kelas VII menggunakan kurikulum Merdeka, sedangkan kelas VIII dan IX melanjutkan kurikulum 2013.¹⁵

Program peningkatan mutu di MTs N 2 Kudus yaitu menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan tertib, melaksanakan IHT/*workshop* peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, meningkatkan kegiatan literasi digital pada semua warga madrasah, penguatan moderasi beragama, melaksanakan evaluasi yang berkelanjutan terhadap berbagai aspek pengajaran dan administrasi serta pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu, menjalin komunikasi dan dukungan instensif dari orang tua dan masyarakat.¹⁶ Selain itu di MTs N 2 Kudus terdapat kelas tahfidz, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, jama'ah shalat dzuhur, amalan rotibul haddad, istighosah guru dan pegawai, SKJ/*Go Green School*.¹⁷

Pelaksanaan PPDB di MTs N 2 Kudus sejak tahun pelajaran 2019-2020 dilaksanakan secara online, dalam PPDB terdapat seleksi yang diberlakukan, meliputi rata-rata nilai

¹⁵Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2, 23 Juli 2022.

¹⁶Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus.

¹⁷Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus.

rapor kelas IV (semster 1-2), kelas V (semster 1-2), dan kelas VI (semster 1) pada mapel bahasa indonesia, IPA, matematika dan mapel PAI. Selain itu juga diberlakukan tes seleksi yang meliputi tes potensi akademik (mapel B.Indonesia, Matematika, IPA) dalam bentuk TBK (tes berbasis komputer) dan tes baca tulis Al Qur'an (BTA).

Pengelompokan siswa di MTs N 2 Kudus didasarkan pada peminatan dan hasil seleksi. Kelas A untuk peserta didik yang memilih peminatan bidang sains, kelas B untuk peserta didik yang memilih program tahfidh, kelas C, D, E, F, G, H dibagi random diratakan pembagiannya.

Pendamping siswa di MTs N 2 Kudus, kelas A selain mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, mereka diarahkan dan diprioritaskan untuk aktif dalam mengikuti kegiatan olimpiade khususnya dalam bidang sains, untuk kelas B selain mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, juga mendapat tambahan waktu dan materi tahfidh, untuk kelas C - H mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum berlaku dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai minat/pilihannya dan diarahkan untuk mengikuti kompetisi di bidang non akademik. Adapun pendampingan dalam bidang konseling dilakukan oleh guru BK sesuai dengan pembagian tugasnya.¹⁸

Manajemen pengembangan diri potensi siswa di MTs N 2 Kudus diprogramkan melalui kegiatan ekstra kurikuler wajib yaitu pramuka, dan ekstra kurikuler pilihan meliputi rebana, qiro'ah, UKS/PMR, PKS, taekwondo, drumband, JEC (juvenile english club), matematika club, dan riset.

Kegiatan keorganisasian OSIS berpartisipasi dalam kegiatan lomba/kompetisi baik intern madrasah maupun ektern yang diselenggarakan oleh lembaga lain. Cara mengatasi karakter anak yang positif dan negatif dengan cara setiap pendidik mempunyai tugas pokok untuk mengenal karakteristik peserta didiknya, sehingga dalam pembelajaran seorang guru mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk mengelola siswanya baik yang berkarakter positif maupun negatif, tentu saja diperlukan adanya cara dan strategi dalam mensikapi perbedaan karakter peserta didik.

¹⁸Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3, Agustus 2022.

Peserta didik yang berkarakter positif harus mendapat apresiasi positif atau bahkan diberikan *reward* atas prestasi dan kelebihannya. Sedangkan peserta didik yang berkarakter negatif harus ada penanganan tersendiri dan pendampingan agar karakter negatifnya bisa berangsur-angsur berubah menjadi positif, selain pendampingan oleh guru yang bersangkutan juga diperlukan adanya kerjasama dan koordinasi dengan wali kelas dan guru BK.¹⁹

Masa orientasi siswa di MTs N 2 Kudus, sesuai dengan juknis dari kemenag kegiatan ini diberi nama Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA). Materinya tentang kemadrasahan (sejarah, visi misi dan perkembangan MTs N 2 Kudus), kurikulum MTs N 2 Kudus dan strategi belajar efektif, pengenalan lingkungan dan sarana prasarana MTs N 2 kudus, tata tertib, kegiatan, organisasi dan prestasi kesiswaan, karakter kebangsaan dan akhlak mulia (BK), karakter moderasi beragama, lagu-lagu nasional & mars MTs N 2 kudus, penggalian bakat & minat siswa, latihan dasar baris berbaris, sosialisasi do'a awal & akhir pembelajaran.

Tujuannya mengenalkan peserta didik baru mengenai lingkungan, nilai dan karakter madrasah agar selama proses pembelajaran dapat tercipta rasa aman dan nyaman bagi pengembangan seluruh potensi diri dan kemampuannya, menumbuhkan kultur dan jiwa bangga kepada peserta didik baru agar sejak dini dapat memahami, mencintai, dan menjaga nama baik almamaternya, menanamkan dan memperkuat nilai-nilai moderasi beragama dan karakter nasionalis kepada peserta didik baru.²⁰

Pelayanan BK di MTs N 2 Kudus setiap guru BK mendapat pembagian kelas/siswa binaan antara 150 - 160 peserta didik, Guru BK mempunyai 1 JP masuk kelas binaan dalam jadwal pembelajaran. Layanan Konseling diberikan oleh BK selama masa pembelajaran di madrasah dengan mengikuti prinsip-prinsip konseling, dalam kasus-kasus/persoalan tertentu dilakukan juga *home visit* oleh guru BK.²¹

¹⁹Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

²⁰Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

²¹Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

Gambar 4.4
Layanan Konseling



Peneliti mengamati bahwa pelayanan bimbingan konseling dilaksanakan pukul 09.00 WIB oleh ibu Haryati dikelas 7 E dengan materi "Layanan Bimbingan Kelompok" siswa-siswa tampak antusias dalam bimbingan tersebut²²

Pelayanan kantin di MTs N 2 Kudus ada 3 unit kantin yang disediakan, 2 kantin dikelola oleh penjaga sekolah, dan 1 kantin yang dikelola oleh koperasi Barokah Jaya milik MTs N 2 Kudus. Kantin membuka layanan dalam menjajakan makanan dan minuman pada jam-jam istirahat, sedangkan untuk kebutuhan lain seperti pembelian alat tulis dll. dilayani selama masa pembelajaran berlangsung.²³

Pelayanan UKS di MTs N 2 Kudus menjadi bagian Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) dari pembina UKS/PMR, dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh tim PMR. Fasilitas UKS yang disediakan berupa satu ruang UKS yang hanya cukup untuk 2 bed/tempat tidur, dengan kotak obat yang berisi beberapa obat-obatan harian yang biasa dibutuhkan oleh siswa dengan keluhan kesehatan ringan.²⁴

Pelayanan perpustakaan di MTs N 2 Kudus memiliki satu ruangan perpustakaan yang dikelola oleh seorang kepala perpustakaan dan seorang pustakawan. Pelayanan perpustakaan sudah menggunakan sistem digital. Kartu

²² Observasi, di MTs N 2 Kudus, 7 Januari 2023.

²³ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

²⁴ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

perpustakaan sekaligus berupa kartu OSIS yang berbarkot berfungsi untuk peminjaman buku perpustakaan. Peminjaman buku di perpustakaan dilayani khususnya pada jam istirahat, namun dalam kepentingan tertentu peminjaman juga dilayani setiap saat selama masa belajar di madrasah.²⁵

Gambar 4.5
Sosialisasi Smart TV sebagai Media Pembelajaran



MTs N 2 Kudus sosialisasikan pemanfaatan Smart TV²⁶ sebagai media pembelajaran berbasis digital pada Kamis, 22 September 2022. Penerapan model pembelajaran seperti ini merupakan hal baru bagi MTsN 2 Kudus.

Dalam sosialisasi tersebut, tenaga pendidik diperkenalkan penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran digital interaktif. Model pembelajaran menggunakan media Smart TV ini dinilai membuat peserta didik lebih aktif, berani tampil dan mudah menyeru. Adanya model pembelajaran berbasis digital melalui Smart TV ini diharapkan peserta didik lebih cepat menyerap ilmu pengetahuan.

²⁵ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

²⁶ Mts N 2 Kudus, "MTs N 2 Kudus Sosialisasikan Pemanfaatan TV Smart Sebagai Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik," Facebook, 14 Januari 2023, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02gzp1AaRAEUhcK1qspjXs2boKsqWoK5UefxsNc72pr8zLBX5uxjDMJWHnkc1aTUKtl&id=100066659500089&mibextid=Nif5oz.

MTs N 2 Kudus dalam membangun dan pemeliharaan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah yaitu dengan selalu menunjukkan prestasi akademik dan non akademiknya, adapun cara menginformasikan kepada masyarakat tentang madrasah yaitu dengan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Telegram dan lain-lain²⁷.

MTs N 2 Kudus juga berkomunikasi dan mempersatukan antara murid, orang tua, guru tujuannya agar memenuhi perkembangan kebutuhan peserta didik, melalui pendekatan secara persuasif sehingga terjalin komunikasi yang baik dan mengadakan parenting 3 bulan sekali.²⁸ Dalam memperoleh bantuan dan dukungan untuk pemeliharaan dan peningkatan program sekolah MTs N 2 Kudus mengadakan pertemuan orang tua murid 1 tahun sekali.²⁹

Guru di MTs N 2 Kudus dalam pembelajaran biasanya memakai pembelajaran terpadu (*Integrated*), menggunakan teknik mengajar yang bervariasi, menggunakan metode interaktif serta menggunakan teknologi yang menunjang pembelajaran³⁰

Alasan orang tua dan wali murid percaya menitipkan anak ke MTs N 2 Kudus karna mereka ingin anaknya memiliki pengetahuan tentang agama yang lebih dan yang mereka amati MTs N 2 Kudus jauh lebih baik dan lebih cocok untuk anaknya.³¹ Penilaian orang tua tentang kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta usaha guru dalam mendidik siswa yang selama ini diamati, guru-guru madrasah lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, menstransfer ilmu, memberikan keteladanan memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus.³² Kompetensi sumber daya manusia (pendidik) di MTs N 2 Kudus baik dan sesuai, para pendidik

²⁷Maksum, S. Ag.Waka Humas MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 5, Agustus 2022.

²⁸Maksum, S. Ag.Waka Humas MTs N 2 Kudus.

²⁹Maksum, S. Ag.Waka Humas MTs N 2 Kudus.

³⁰Masrondhi, S.Pd selaku Pendidik MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 6, 28 Juli 2022.

³¹Mulyanto selaku Wali Murid MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis transkrip 7, 28 Juli 2022.

³²Mulyanto selaku Wali Murid MTs N 2 Kudus.

sudah memiliki kemampuan dan kataristik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang sesuai dengan tugas-tugasnya.³³ Pelayanan tenaga administrasi di MTs N 2 Kudus terhadap orang tua, baik, santun dan memuaskan.³⁴

b. Obsesi terhadap kualitas

Pada perencanaan diawali dengan persepsi yang menyatakan pentingnya penerapan *Total Quality Managemen*, kualitas/mutu pendidikan di MTs N 2 Kudus ini sangat penting karena itu salah satu tolak ukur dari masyarakat untuk melihat keberhasilan pendidikan di MTs N 2 Kudus di masyarakat.³⁵ Manajemen/pengelolaan yang sudah diterapkan di MTs N 2 Kudus pertama POAC, dan yang kedua TQM (*Total Quality Management*) yang mana bisa mengantarkan madrasah ini dari yang kurang dikenal masyarakat, dari yang belum berprestasi menjadi yang berprestasi bahkan di tahun ini MTs N 2 Kudus mencapai 10 besar tingkat Provinsi Jawa Tengah negeri dan swasta kurang lebih sekitar 2000 madrasah.³⁶

Gambar 4.6
Sosialisasikan Keamanan Pangan Warga MTs N 2 Kudus



³³Mulyanto selaku Wali Murid MTs N 2 Kudus.

³⁴Mulyanto selaku Wali Murid MTs N 2 Kudus.

³⁵Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1, 23 Juli 2022.

³⁶Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus.

Tanggal 15 Juni 2022 MTsN 2 Kudus melangsungkan sosialisasi Keamanan pangan bagi warga madrasah³⁷ bekerjasama dengan puskesmas Jepang Mejobo Kudus dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Jawa Tengah. Untuk mewujudkan madrasah yang sehat dan menghasilkan peserta didik yang sehat, maka Kepala MTsN 2 Kudus bersama Umiatun, S.E selaku narasumber melakukan sosialisasi dan edukasi gizi kepada warga madrasah.

Setelah mengikuti kegiatan Sosialisasi Keamanan pangan bagi warga madrasah, diharapkan MTsN 2 Kudus memberikan edukasi kepada kantin, koperasi dan konsumen makanan di lingkungan MTsN 2 Kudus untuk memiliki pengetahuan dan kesadaran dalam menyediakan dan mengkonsumsi makanan yang aman.

c. Pendekatan Ilmiah

Langkah yang sudah dilakukan bapak Drs. H. Khamdi selaku kepala madrasah MTs N 2 Kudus dalam mewujudkan kesuksesan prestasi akademik dan non akademik yang pertama adalah merencanakan melalui program kerja yang kedua adalah action pelaksanaannya tentu kepala madrasah mengundang *stake holder* dari seluruh pihak, komite orang tua siswa, guru, waka, dan orang-orang yang perlu dimintai untuk bisa meningkatkan kualitas yang ada di MTs N 2 Kudus dan seluruh *stake holder* yang ada di MTs N 2 Kudus baik itu secara struktural seperti kankemenag, kepala dinas, kabupaten bahkan sampai ke tingkat provinsi waka kanwil.³⁸

Beberapa pihak yang terlibat/berpartisipasi dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, tentu yang nomor satu adalah kepala madrasah, kemudian melibatkan semua komponen *stake holder* yang ada di madrasah baik bapak ibu guru, wakil kepala madrasah, staf tata usaha, kepala tata usaha, komite, masyarakat, kemudian *stake holder* yang ada diluar secara struktural seperti kasi penma, kankemenag,

³⁷ Mts N 2 Kudus, "Sosialisasikan Keamanan Pangan Warga MTs N 2 Kudus," Facebook, 14 Januari 2023, https://www.facebook.com/100066659500089/posts/pfbid02Q9P4VwBMAfbEkMjZYped5y3PKZZWstdNTTPgbd6nH3Hj2bJCoE6zXpjMoHPW39gkl/?mi_bextid=Nif5oz.

³⁸ Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

kakanwil, kabid, semuanya dimintai bagaimana agar bisa ikut membantu mensukseskan kualitas mutu yang ada di MTs N 2 Kudus.³⁹

Dalam pengamatan peneliti, MTs N 2 Kudus selalu mengadakan rapat koordinasi internal dalam pemecahan masalah yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala TU, dan pihak yang terkait⁴⁰

d. Komitmen Jangka Panjang

Program yang direncanakan untuk meningkatkan mutu di MTs N 2 Kudus ada program mingguan, bulanan, tahunan, ada program 4 tahunan, ada program jangka panjang, seperti kepala madrasah datang kesini 4 tahun yang lalu sudah menyusun program-program peningkatan kualitas baik itu akademik ataupun non akademik semuanya sudah dirancang di program kerja MTs N 2 Kudus.⁴¹ Perencanaan sarana dan prasarana di MTs N 2 Kudus sebelumnya waka sarpras mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pemangku kepentingan di madrasah, merencanakan dengan melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu, analisis anggaran, dan penyeleksian sarpras. Setelah membuat perencanaan kebutuhan apa yang diperlukan, kemudian menyusun perencanaan biaya pengadaan, penyimpanan, penyaluran, penginventarisasian dan penghapusan.⁴²

e. Kerjasama Tim

Upaya membangun *team work* di MTs N 2 Kudus ini, ada 2, yang pertama secara struktural membangun organisasi, kita membuatkan struktur organisasi kemudian membuatkan SK masing-masing yang kedua adalah secara non organisasi yaitu hubungan kami secara manusiawi dengan bapak ibu guru, ada apapun kami selalu berkomunikasi, selalu minta saran, masukan, kepada bapak ibu guru, orang tua, komite struktural.⁴³ Anggota tim harus memahami dan menyepakati

³⁹Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus.

⁴⁰ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 02 Agustus 2021.

⁴¹Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

⁴²Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus, Wawancara oleh penulis, transkrip 4, 25 Juli 2022.

⁴³Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

misi tim agar bisa bekerja dengan efektif, semua anggota mentaati peraturan tim, terdapat pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil.⁴⁴

Gambar 4.7
Parenting Wali Murid MTs N 2 Kudus



Untuk meningkatkan jalinan kerjasama dan silaturahmi antara komite madrasah dan madrasah,⁴⁵ MTs N 2 Kudus menggelar parenting orangtua/wali peserta didik MTsN 2 Kudus tahun pelajaran 2022/2023 selama dua hari, yaitu tanggal 5-6 Agustus 2022. Adapun peserta rapat adalah komite, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wali kelas, tenaga kependidikan dan orangtua peserta didik, kegiatan tersebut digelar di halaman MTsN 2 Kudus. Rapat berlangsung lancar dan membahas mengenai program kerja madrasah yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan.

Dalam sambutannya, kepala MTsN 2 Kudus, Drs. H. Khamdi menjelaskan tentang program madrasah. sementara itu, komite MTsN 2 Kudus menerangkan bahwa komite sebagai mitra madrasah dalam pengembangan dan penjamin mutu madrasah, maka kerjasama yang baik antara orang tua peserta didik dan komite sangatlah diperlukan, diharapkan terwujudnya MTsN 2 Kudus yang hebat bermartabat dan berbudi menuju prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

⁴⁴Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

⁴⁵ Observasi, di MTs N 2 Kudus, Agustus 2021.

f. Perbaikan Bekerjasama

Pembinaan terhadap organisasi siswa intra sekolah meliputi (pemilihan OSIS, kegiatan OSIS, pelaporannya), dimulai dengan pemilihan ketua OSIS dilaksanakan secara langsung, umum, dan rahasia dengan menjalankan prinsip-prinsip demokrasi seperti praktik dalam pemilihan umum. Kegiatan ini biasa dilakukan di madrasah dengan cara mencoblos kartu suara calon ketua OSIS. Pelaksanaan pemilihan ketua OSIS dalam 3 tahun terakhir dilakukan secara online melalui Google form. Kegiatan OSIS yang dilaksanakan antara lain Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang diikuti oleh pengurus OSIS, membantu program madrasah dalam menertiban dan pendisiplinan peserta didik, melaksanakan lomba/class meeting pada event-event tertentu sesuai program kerja. Pelaporan yang dilaksanakan masih sebatas laporan tertulis pada setiap kegiatan.⁴⁶

Gambar 4.8

Pemilihan Osis Ramah Lingkungan



Selasa, 18 Oktober 2022 MTsN 2 Kudus melakukan pemilihan Ketua OSIS berdasarkan demokrasi yang dilaksanakan secara langsung,⁴⁷ umum, bebas dan rahasia bertempat di Halaman Madrasah..

⁴⁶ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

⁴⁷ Mts N 2 Kudus, "MTs N 2 Kudus laksanakan Pemilihan Osis Ramah Lingkungan," Facebook, 13 Juli 2022, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02gzp1AaRAEUhcK1qspj

Alil Maunah, S.Ag selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan mengaku digelarnya pemilihan Ketua OSIS secara online karena ingin mengoptimalkan teknologi agar lebih efisien. Selain itu Kami juga ingin mengampanyekan gerakan ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas.

Peserta didik dengan jumlah yang tidak sedikit tetap ada yang tidak mematuhi tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan dan disosialisasikan sebelumnya kepada peserta didik. Namun sejauh ini, prosentasenya masih dalam batas wajar. Setiap tata tertib dibuat adalah untuk ditaati, namun bagaimanapun juga harus ada upaya antisipasi terhadap sikap pelanggaran terhadap tata tertib tersebut sebagai konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, maka dibuatkan ketentuan konsekuensi/sanksi atas pelanggaran berupa sanksi-sanksi edukatif yang diharapkan dapat memberi terapi dan efek jera terhadap pelanggaran tata tertib.⁴⁸

Pengawasan sarana dan prasarana dikontrol secara baik dengan melakukan Inventarisasi, melakukan pendataan, data penggunaan sarpras, *controlling* berkala, sarpras dapat digunakan secara maksimal dalam pembelajaran.⁴⁹ Penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana di MTs N 2 Kudus, dengan cara meneliti secara fisik barang yang akan disimpan, mengklasifikasikan berdasarkan jenis ukuran spesifik barang, inventarisasi barang. Penghapusan sarpras yang sudah tidak efektif dan efisien, maka dilakukan penghapusan sesuai dengan tata cara pedoman penghapusan barang.⁵⁰

g. Pendidikan dan Pelatihan

Langkah yang sudah waka kurikulum lakukan dalam mengatasi hambatan dalam manajemen kurikulum di MTs N 2 Kudus diantaranya mengadakan pelatihan / diklat / IHT

Xs2boKsqWoK5UefxsNc72pr8zLBX5uxjDMJWHnkc1aTUKtl&id=100066659500089&mibextid=Nif5oz.

⁴⁸Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

⁴⁹Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus, Wawancara oleh penulis, transkrip 4.

⁵⁰Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus.

peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.⁵¹

Gambar 4.9
Pelaksanaan IHT MTs N 2 Kudus



MTs N 2 Kudus menjadi salah satu madrasah yang akan menerapkan kurikulum merdeka belajar.⁵² Untuk menunjang kesiapan penerapan kurikulum merdeka belajar, para guru diwajibkan mengikuti *In House Training* (IHT). MTsN 2 Kudus menggelar *In House Training* (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka bersama Dr. Hj. Salma Munawwaroh, M.Pd.I. selaku Kasi Penmad Kemenag Kudus dan Abdul Rokhim, M.Pd selaku Kepala Penggerak Dikdikpora Kabupaten Kudus sebagai narasumber

h. Kebebasan Terkendali

Pihak yang terlibat dalam perumusan tata tertib yaitu waka bidang kesiswaan, guru BK, perwakilan unsur guru, dan unsur perwakilan siswa. tata tertib disahkan oleh kepala madrasah.⁵³ Keterlibatan pendidik dalam pemecahan masalah

⁵¹Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

⁵² Mts N 2 Kudus, "MTs N 2 Kudus Laksanakan IHT: Implementasi Kurikulum Merdeka Thun Pelajaran 2022/2023," Facebook, 13 Juli 2022, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02gzp1AaRAEUhcK1qspjXs2boKsqWoK5UefxsNc72pr8zLBX5uxjDMJWHnkc1aTUKtl&id=100066659500089&mibextid=Nif5oz.

⁵³ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

dan pengambilan keputusan di MTs N 2 Kudus, terkadang dilibatkan dalam pemecahan masalah.⁵⁴

i. Kesatuan yang terkontrol

Budaya yang diterapkan di MTs N 2 Kudus dengan pemberdayaan semangat nasionalisme melalui upacara bendera dan menyanyikan lagu-lagu perjuangan, Program literasi Madrasah, Tadarus Al-Qur'an, Sholat Dhuha, Jama'ah Shalat Dzuhur, Amalan Rotibul Haddad, Istighosah guru dan pegawai, SKJ/Go Green School.⁵⁵

Gambar 4.10
Upacara Bendera Peringati Hari Pahlawan



Upacara dalam rangka memperingati Hari Pahlawan pada Satuan Kerja MTsN 2 Kudus digelar pukul 07.00 WIB bertempat di halaman Madrasah pada hari Kamis, 10 November 2022. Upacara Bendera Hari Pahlawan dengan tema “Pahlawanku Teladanku” diikuti oleh seluruh Peserta Didik, Guru dan Tenaga Kependidikan secara khidmat, tertib dan sederhana dengan mengutamakan protokol kesehatan.⁵⁶

⁵⁴Masrondhi, S.Pd selaku Pendidik MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 6.

⁵⁵Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

⁵⁶ Mts N 2 Kudus, “Upacara Bendera Memperingati Hari Pahlawan,” Facebook, 11 Oktober 2022, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02cTcbAusD2RixZxifqe1dJjaoLxL1sk253krxsrrPUYG4rZmNnDHSiFKrwXmH6r3PI&id=100066659500089&mibextid=Nif5oz.

j. Pemberdayaan Karyawan

Cara melakukan pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional terhadap pendidik dan tenaga pendidikan, selalu mengadakan supervisi, evaluasi, dan monitoring dalam seluruh kegiatan karena keterbatasan kepala madrasah dalam hal monitoring dan evaluasi maka kami membentuk tim supervisi dan monitoring dari guru-guru senior dibidangnya kurang lebih ada 8 guru senior yang nanti membawahi seluruh guru agar seluruh kegiatan bapak ibu guru mulai dari perencanaan, pembelajaran, evaluasi, sampai hasil yang *output* nanti bisa terukur oleh bapak ibu guru yang diberi tugas sebagai tim supervisi maupun monitoring.⁵⁷

2. Faktor Pendukung dan Penghambat *Total Quality Management* di MTs N 2 Kudus

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan TQM di MTs N 2 Kudus, yang pertama yang mendukung adalah sumber daya manusia semuanya merupakan S1 dan S2, yang kedua adalah mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terutama TIK sehingga pihak madrasah menyebarkan lewat WA, FB, Instagram, Twitter, Telegram, dan berbagai media sosial yang lain kepada bapak ibu guru, yang ketiga adalah kebersamaan ini yang mendukung luar biasa dari bapak ibu guru. Kendalanya adalah masih banyak bapak ibu guru yang rumahnya jauh dari MTs N 2 Kudus ini, sehingga kalau kegiatan sore atau kegiatan-kegiatan malam, biasanya itu ada 1 atau 2 yang ijin dan yang kedua kendalanya adalah orang tua menengah kebawah dalam hal pendidikan dan dalam hal ekonominya sama sehingga pihak madrasah ingin membangun madrasah ini secepatnya kadang-kadang terkendala oleh dana dari orang tua maupun komite.⁵⁸

Dalam pengamatan peneliti MTs N 2 Kudus dalam sistem informasi dan komunikasi selalu mengoptimalkan media sosial diantaranya WhatsApp, Instagram, YouTube, Twitter, Telegram, Facebook⁵⁹

Faktor pendukung dan penghambat pada bagian kurikulum diantaranya tenaga pendidik dan pengawas madrasah, sarana dan

⁵⁷Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

⁵⁸Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus.

⁵⁹ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 02 Agustus 2021.

prasarana pendidikan, kurikulum yang baik, keuangan dan anggaran yang cukup, dukungan stakeholders yang kuat dan sistem informasi yang bagus. Faktor penghambat diantaranya materi pembelajaran yang padat dan dengan jam yang banyak menjadi beban berat bagi peserta didik, tugas yang padat dan ketersediaan yang terbatas, kurangnya tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/diklat peningkatan profesionalisme sebagai tenaga pendidik, kurangnya minat belajar peserta didik.⁶⁰

Faktor yang mendukung dan hambatan dalam melaksanakan kesiswaan di MTs N 2 Kudus, pada bagian kesiswaan diantaranya adanya kerja sama dari bapak/ibu guru dalam mensukseskan kegiatan kesiswaan, support dari kepala madrasah dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan, tersedia pembina/pelatih yang sesuai dengan kompetensi di bidangnya, dukungan dana yang cukup dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan. Faktor yang menghambat diantaranya belum memiliki aula yang representatif untuk pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang cukup untuk menampung kapasitas semua siswa, terbatasnya luas halaman yang dimiliki sehingga mempengaruhi pada pelaksanaan kegiatan di luar ruangan, misalnya upacara, olah raga, pramuka dan lain-lain, Belum maksimalnya antusias siswa dalam memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan.⁶¹

Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MTs N 2 Kudus diantaranya kerjasama yang baik, inventarisasi secara tertib, perawatan secara berkala. Faktor Penghambat diantaranya keterbatasan dana yang dimiliki madrasah, kurangnya rasa memiliki sebagian guru dan murid untuk terlibat dalam pengelolaan sarpras khususnya perawatan sarana dan prasarana.⁶²

Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program-program Humas di MTs N 2 Kudus yaitu didukung oleh

⁶⁰Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

⁶¹Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

⁶²Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus, Wawancara oleh penulis, transkrip 4.

semua komponen madrasah, hambatannya kadang kurang adanya dukungan dari orang tua.⁶³

Langkah yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan secara keseluruhan sudah dilakukan komunikasi dengan komite dan orang tua dan membeberkan program kerja madrasah dengan komite dan orang tua selama 4 tahun kedepan, semuanya didukung dalam waktu yang singkat kemarin, komite bisa membantu madrasah kurang lebih sekitar 1 milyar untuk membangun lantai 2 dan 3, dan masih banyak kegiatan-kegiatan yang dibantu orang tua dan komite. Dan yang kedua mengatasi kendala itu adalah dengan membangun *team work* yang kuat dengan bapak ibu guru terutama dengan wakil kepala madrasah, koordinator BK, dengan kepala TU dan seluruh dewan guru sehingga kebersamaan dan bersatu padu untuk mensukseskan kualitas MTs N 2 Kudus ini.⁶⁴

Langkah yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam manajemen kesiswaan dengan mengatur bentuk kegiatan kesiswaan dengan menyesuaikan kondisi sarana prasarana yang ada misalnya pengaturan jadwal Matsama dibuat sistem shift sessinya, tetap terus menerus berupaya memotivasi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam kegiatan kesiswaan dan memanfaatkan secara maksimal, selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak, baik dengan pimpinan, pendidik dan tenaga kependidikan untuk mensukseskan kegiatan kesiswaan, selalu mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan kegiatan serupa berikutnya”.⁶⁵

Langkah yang sudah dilakukan waka sarpras dalam mengatasi hambatan dalam manajemen sarana dan prasarana yaitu setiap sarpras dilengkapi dengan SOP, kartu kontrol pemeliharaan, dan data penggunaan. Pengadaan barang disesuaikan dengan skala prioritas sesuai dengan kondisi madrasah.⁶⁶ Langkah yang sudah dilakukan pada bagian Humas

⁶³Maksum, S. Ag. Waka Humas MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 5.

⁶⁴Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

⁶⁵Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

⁶⁶Kasan, S. Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus, Wawancara oleh penulis, transkrip 4.

dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan hubungan masyarakat dengan melakukan pendekatan, mengkomunikasikan, kerjasama yang baik, mengkorelasikan antara sekolah dan siswa dan orang tua atau wali murid.⁶⁷

3. Implikasi *Total Quality Management* terhadap Prestasi Belajar siswa di MTs N 2 Kudus

Implikasi serta pengaruh TQM yang diterapkan terhadap prestasi siswa akademik dan non akademik sangat berpengaruh karena salah satu manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah disini adalah TQM, selama 4 tahun dari yang sebelumnya peringkat 120 naik peringkat ke 80, dari 80 naik peringkat ke 20, dan kemarin tahun 2021/2022 naik ke peringkat 10 besar tingkat Jawa Tengah negeri dan swasta yang diikuti lebih dari 2000 madrasah.⁶⁸

Bentuk pendidik mempersiapkan siswa dalam kompetisi, guru mapel mencari sekaligus mengkader siswa yang mempunyai bakat/kemampuan dalam mapel tersebut, ketika PPDB telah diawali dengan pendataan potensi, minat dan bakat siswa, diawal tahun pelajaran dilakukan juga pendataan minat/pilihan kegiatan ekstrakurikuler, biasanya peserta yang dipilih mengikuti kompetisi didasarkan pada potensi yang telah nampak, atau melalui seleksi oleh pembina/pembimbing sesuai bidangnya, setelah ada siswa yang terpilih untuk mengikuti event kompetisi maka dilaksanakan pembinaan atau pembimbingan oleh guru atau pelatih. Adapun waktu pembimbingan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, dengan target capaian maksimal tentunya. Ajang kompetisi yang diikuti meliputi kompetisi bidang akademik maupun non akademik.⁶⁹

Pembinaan dilakukan oleh guru/pelatih sesuai bidang keahliannya, jika dipandang cukup pembina berasal dari internal MTs N 2 Kudus sendiri, namun pada event-event tertentu dan bidang-bidang tertentu juga pernah menghadirkan pelatih dari luar. Pembinaan dilaksanakan secara rutin, terjadwal, bahkan jika diperlukan juga secara intensif dalam pembagian tugas guru di

⁶⁷Maksum, S. Ag. Waka Humas MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 5.

⁶⁸Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

⁶⁹Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

MTsN 2 Kudus ini selain ada wakil kepala bidang kesiswaan yang mengkoordinir kegiatan siswa dalam mengikuti ajang kompetisi, juga ditunjuk seksi bidang kompetisi akademik dan seksi bidang kompetisi non akademik. Seksi bidang ini bertugas merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan kompetisi yang diikuti kepada waka bidang kesiswaan dalam pelaksanaan tugas ini tetap berkoordinasi penuh dengan waka bidang kesiswaan dalam hal ini yang menjalankan fungsi pengawasan adalah waka bidang kesiswaan dan kepala madrasah.

Pendampingan siswa dalam ajang kompetisi dilakukan sejak persiapan, pelaksanaan, sampai tahap ada hasil dari kompetisi yang diikuti. Persiapan dilakukan dengan bentuk-bentuk pembinaan dan latihan, proses pendaftaran, dan sebagainya. Pada tahap pelaksanaan siswa tetap diarahkan, difasilitasi sesuai kebutuhan. Pada tahap hasil, bagi siswa yang berhasil meraih prestasi/kejuaraan dalam ajang kompetisi akan mendapat reward dari madrasah. Sebelum semua siswa memiliki motivasi untuk mengikuti ajang kompetisi, biasanya siswa-siswa tertentu yang sering terlibat dalam ajang kompetisi sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki. Pada bidang akademik biasanya belum bisa merata, sehingga seringkali siswa yang sama harus mewakili beberapa bidang mapel yang berbeda.

Gambar 4.11
Bimbingan Menghadapi KSM



Dalam pengamatan peneliti MTs N 2 Kudus mengadakan pembinaan sebelum kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tahun 2021 Tingkat Kabupaten/Kota. bimbingan dilaksanakan 2-3 kali seminggu mulai dari jam 8 atau 9 sampai jam 12, materinya mencakup semua materi IPA.⁷⁰

Gambar 4.12
Bimbingan Menghadapi KOMBANAS



Dalam pengamatan peneliti, MTs N 2 Kudus mengadakan bimbingan untuk persiapan Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS) Secara Virtual ke-4 tahun 2021. bimbingan dilaksanakan 2-3 kali seminggu mulai dari jam 8 atau 9 sampai jam 12, materinya lebih ke grammar bahasa arab dan mengerjakan Quiz.⁷¹

Evaluasi dilaksanakan bersama guru pembimbing, waka, dan kepala madrasah.⁷² Sebagai tindak lanjut atas keikutsertaan dalam ajang kompetisi, madrasah memberikan reward bagi siswa yang berhasil meraih prestasi/kejuaraan dalam ajang kompetisi baik akademik maupun non akademik, mulai tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional dengan standar yang telah ditentukan. Terhadap siswa yang belum berhasil meraih kejuaraan/prestasi

⁷⁰ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 15 Juli 2020.

⁷¹ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 7 Agustus 2020.

⁷² Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

maka tetap dimotivasi untuk dapat mengikuti lagi di event-event selanjutnya untuk menambah pengalaman.⁷³

MTs N 2 Kudus mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu JEC/ Juvelille English Club, olimpiade matematika, olimpiade IPA, KTI/Riset. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pantauan kepala madrasah, dibuatkan jadwal latihan. selain itu saat kegiatan *classmeeting* juga diselenggarakan lomba olimpiade mapel tingkat madrasah.⁷⁴

Hal tersebut dikonfirmasi oleh siswa yang bernama Faza Ilya Muzdalifa peraih medali emas mata pelajaran IPS, yang diselenggarakan Ajang Prestasi Pelajar Indonesia, salah satu faktor keberhasilannya yaitu adanya peran penting pendidik yang membimbing sampai mendapatkan prestasi (guru mata pelajaran IPS, dan wali kelas), selain itu dengan belajar yang giat, dan rajin membaca.⁷⁵

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan deskripsi data penelitian diatas, pada tahap analisa data penelitian, peneliti menjabarkan kedalam hasil penelitian yang ditunjang dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya, di paparkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Total Quality Management* di MTs N 2 Kudus

TQM merupakan suatu sistem manajemen yang berorientasi kepada perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan dari pihak penyedia barang atau jasa kepada pihak pemakai (konsumen). Tujuan utama dari TQM adalah untuk meningkatkan mutu secara total. Sebelum menerapkan TQM guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan terpadu, MTs N 2 Kudus menempuh tahapan sebagai berikut:

a. Fokus pada pelanggan

MTs N 2 Kudus menggunakan kurikulum terbaru sesuai kebijakan dari Kemdikbud, kelas VII menggunakan

⁷³Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

⁷⁴Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

⁷⁵Faza Ilya Muzdalifa selaku siswa MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 8, 28 Juli 2022.

kurikulum Merdeka, sedangkan kelas VIII dan IX melanjutkan kurikulum 2013.⁷⁶

Program peningkatan mutu di MTs N 2 Kudus yaitu menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan tertib, melaksanakan IHT/*workshop* peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, meningkatkan kegiatan literasi digital pada semua warga madrasah, penguatan moderasi beragama, melaksanakan evaluasi yang berkelanjutan terhadap berbagai aspek pengajaran dan administrasi serta pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu, menjalin komunikasi dan dukungan instensif dari orang tua dan masyarakat.⁷⁷ Selain itu di MTs N 2 Kudus terdapat kelas tahfidz, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, jama'ah shalat dzuhur, amalan rotibul haddad, istighosah guru dan pegawai, SKJ/Go Green School.⁷⁸

Pelaksanaan PPDB di MTs N 2 Kudus sejak tahun pelajaran 2019-2020 dilaksanakan secara online, dalam PPDB terdapat seleksi yang diberlakukan, meliputi rata-rata nilai rapor kelas IV (semster 1-2), kelas V (semster 1-2), dan kelas VI (semster 1) pada mapel bahasa indonesia, IPA, matematika dan mapel PAI. Selain itu juga diberlakukan tes seleksi yang meliputi tes potensi akademik (mapel B.Indonesia, Matematika, IPA) dalam bentuk TBK (tes berbasis komputer) dan tes baca tulis Al Qur'an (BTA).

Pengelompokan siswa di MTs N 2 Kudus didasarkan pada peminatan dan hasil seleksi. Kelas A untuk peserta didik yang memilih peminatan bidang sains, kelas B untuk peserta didik yang memilih program tahfidh, kelas C, D, E, F, G, H dibagi random diratakan pembagiannya.

Pendamping siswa di MTs N 2 Kudus, kelas A selain mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, mereka diarahkan dan diprioritaskan untuk aktif dalam mengikuti kegiatan olimpiade khususnya dalam bidang sains, untuk kelas B selain mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, juga mendapat tambahan waktu dan materi tahfidh, untuk kelas C - H mengikuti pembelajaran

⁷⁶Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

⁷⁷Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus.

⁷⁸Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus.

sesuai kurikulum berlaku dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai minat/pilihannya dan diarahkan untuk mengikuti kompetisi di bidang non akademik. Adapun pendampingan dalam bidang konseling dilakukan oleh guru BK sesuai dengan pembagian tugasnya.⁷⁹

Manajemen pengembangan diri potensi siswa di MTs N 2 Kudus diprogramkan melalui kegiatan ekstra kurikuler wajib yaitu pramuka, dan ekstra kurikuler pilihan meliputi rebana, qiro'ah, UKS/PMR, PKS, taekwondo, drumband, JEC (juvenile english club), matematika club, dan riset.

Kegiatan keorganisasian OSIS berpartisipasi dalam kegiatan lomba/kompetisi baik intern madrasah maupun ektern yang diselenggarakan oleh lembaga lain. Cara mengatasi karakter anak yang positif dan negatif dengan cara setiap pendidik mempunyai tugas pokok untuk mengenal karakteristik peserta didiknya, sehingga dalam pembelajaran seorang guru mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk mengelola siswanya baik yang berkarakter positif maupun negatif, tentu saja diperlukan adanya cara dan strategi dalam mensikapi perbedaan karakter peserta didik. Peserta didik yang berkarakter positif harus mendapat apresiasi positif atau bahkan diberikan *reward* atas prestasi dan kelebihannya. Sedangkan peserta didik yang berkarakter negatif harus ada penanganan tersendiri dan pendampingan agar karakter negatifnya bisa berangsur-angsur berubah menjadi positif, selain pendampingan oleh guru yang bersangkutan juga diperlukan adanya kerjasama dan koordinasi dengan wali kelas dan guru BK.⁸⁰

Masa orientasi siswa di MTs N 2 Kudus, sesuai dengan juknis dari kemenag kegiatan ini diberi nama Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA). Materinya tentang kemadrasahan (sejarah, visi misi dan perkembangan MTs N 2 Kudus), kurikulum MTs N 2 Kudus dan strategi belajar efektif, pengenalan lingkungan dan sarana prasarana MTs N 2 kudus, tata tertib, kegiatan, organisasi dan prestasi kesiswaan, karakter kebangsaan dan akhlak mulia (BK), karakter moderasi beragama, lagu-lagu nasional & mars MTs N 2

⁷⁹Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

⁸⁰Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

kudus, penggalian bakat & minat siswa, latihan dasar baris berbaris, sosialisasi do'a awal & akhir pembelajaran.

Tujuannya mengenalkan peserta didik baru mengenai lingkungan, nilai dan karakter madrasah agar selama proses pembelajaran dapat tercipta rasa aman dan nyaman bagi pengembangan seluruh potensi diri dan kemampuannya, menumbuhkan kultur dan jiwa bangga kepada peserta didik baru agar sejak dini dapat memahami, mencintai, dan menjaga nama baik almamaternya, menanamkan dan memperkuat nilai-nilai moderasi beragama dan karakter nasionalis kepada peserta didik baru.⁸¹

Pelayanan BK di MTs N 2 Kudus setiap guru BK mendapat pembagian kelas/siswa binaan antara 150 - 160 peserta didik, Guru BK mempunyai 1 JP masuk kelas binaan dalam jadwal pembelajaran. Layanan Konseling diberikan oleh BK selama masa pembelajaran di madrasah dengan mengikuti prinsip-prinsip konseling, dalam kasus-kasus/persoalan tertentu dilakukan juga *home visit* oleh guru BK.⁸²

Peneliti mengamati bahwa pelayanan bimbingan konseling dilaksanakan pukul 09.00 WIB oleh ibu Haryati dikelas 7 E dengan materi "Layanan Bimbingan Kelompok" siswa-siswa tampak antusias dalam bimbingan tersebut⁸³

Pelayanan kantin di MTs N 2 Kudus ada 3 unit kantin yang disediakan, 2 kantin dikelola oleh penjaga sekolah, dan 1 kantin yang dikelola oleh koperasi Barokah Jaya milik MTs N 2 Kudus. Kantin membuka layanan dalam menjajakan makanan dan minuman pada jam-jam istirahat, sedangkan untuk kebutuhan lain seperti pembelian alat tulis dll. dilayani selama masa pembelajaran berlangsung.⁸⁴

Pelayanan UKS di MTs N 2 Kudus menjadi bagian Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) dari pembina UKS/PMR, dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh tim PMR. Fasilitas UKS yang disediakan berupa satu ruang UKS yang hanya cukup untuk 2 bed/tempat tidur, dengan kotak obat yang

⁸¹ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

⁸² Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

⁸³ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 7 Januari 2023.

⁸⁴ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

berisi beberapa obat-obatan harian yang biasa dibutuhkan oleh siswa dengan keluhan kesehatan ringan.⁸⁵

Pelayanan perpustakaan di MTs N 2 Kudus memiliki satu ruangan perpustakaan yang dikelola oleh seorang kepala perpustakaan dan seorang pustakawan. Pelayanan perpustakaan sudah menggunakan sistem digital. Kartu perpustakaan sekaligus berupa kartu OSIS yang berbarkot berfungsi untuk pemimjaman buku perpustakaan. Peminjaman buku di perpustakaan dilayani khususnya pada jam istirahat, namun dalam kepentingan tertentu peminjaman juga dilayani setiap saat selama masa belajar di madrasah.⁸⁶

MTs N 2 Kudus sosialisasikan pemanfaatan Smart TV⁸⁷ sebagai media pembelajaran berbasis digital pada Kamis, 22 September 2022. Penerapan model pembelajaran seperti ini merupakan hal baru bagi MTsN 2 Kudus.

Dalam sosialisasi tersebut, tenaga pendidik diperkenalkan penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran digital interaktif. Model pembelajaran menggunakan media Smart TV ini dinilai membuat peserta didik lebih aktif, berani tampil dan mudah meniru. Adanya model pembelajaran berbasis digital melalui Smart TV ini diharapkan peserta didik lebih cepat menyerap ilmu pengetahuan.

MTs N 2 Kudus dalam membangun dan pemeliharaan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah yaitu dengan selalu menunjukkan prestasi akademik dan non akademiknya, adapun cara menginformasikan kepada masyarakat tentang madrasah yaitu dengan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Telegram dan lain-lain⁸⁸.

MTs N 2 Kudus juga berkomunikasi dan mempersatukan antara murid, orang tua, guru tujuannya agar memenuhi perkembangan kebutuhan peserta didik, melalui pendekatan secara persuasif sehingga terjalin komunikasi

⁸⁵ Alil Maunah, S. Ag. Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

⁸⁶ Alil Maunah, S. Ag. Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus.

⁸⁷ Mts N 2 Kudus, "MTs N 2 Kudus Sosialisasikan Pemanfaatan TV Smart Sebagai Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik."

⁸⁸ Maksum, S. Ag. Waka Humas MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 5.

yang baik dan mengadakan parenting 3 bulan sekali.⁸⁹ Dalam memperoleh bantuan dan dukungan untuk pemeliharaan dan peningkatan program sekolah MTs N 2 Kudus mengadakan pertemuan orang tua murid 1 tahun sekali.⁹⁰

Guru di MTs N 2 Kudus dalam pembelajaran biasanya memakai pembelajaran terpadu (*Integrated*), menggunakan teknik mengajar yang bervariasi, menggunakan metode interaktif serta menggunakan teknologi yang menunjang pembelajaran⁹¹

Alasan orang tua dan wali murid percaya menitipkan anak ke MTs N 2 Kudus karna mereka ingin anaknya memiliki pengetahuan tentang agama yang lebih dan yang mereka amati MTs N 2 Kudus jauh lebih baik dan lebih cocok untuk anaknya.⁹² Penilaian orang tua tentang kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta usaha guru dalam mendidik siswa yang selama ini diamati, guru-guru madrasah lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, menstransfer ilmu, memberikan keteladanan memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus.⁹³ Kompetensi sumber daya manusia (pendidik) di MTs N 2 Kudus baik dan sesuai, para pendidik sudah memiliki kemampuan dan kataristik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang sesuai dengan tugas-tugasnya.⁹⁴ Pelayanan tenaga administrasi di MTs N 2 Kudus terhadap orang tua, baik, santun dan memuaskan.⁹⁵

b. Obsesi terhadap kualitas

Pada perencanaan diawali dengan persepsi yang menyatakan pentingnya penerapan *Total Quality Managemen*, kualitas/mutu pendidikan di MTs N 2 Kudus ini sangat penting karena itu salah satu tolak ukur dari masyarakat untuk

⁸⁹Maksum, S. Ag. Waka Humas MTs N 2 Kudus.

⁹⁰Maksum, S. Ag. Waka Humas MTs N 2 Kudus.

⁹¹Masrondhi, S.Pd selaku Pendidik MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 6.

⁹²Mulyanto selaku Wali Murid MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis transkrip 7.

⁹³Mulyanto selaku Wali Murid MTs N 2 Kudus.

⁹⁴Mulyanto selaku Wali Murid MTs N 2 Kudus.

⁹⁵Mulyanto selaku Wali Murid MTs N 2 Kudus.

melihat keberhasilan pendidikan di MTs N 2 Kudus di masyarakat.⁹⁶ Manajemen/pengelolaan yang sudah diterapkan di MTs N 2 Kudus pertama POAC, dan yang kedua TQM (*Total Quality Management*) yang mana bisa mengantarkan madrasah ini dari yang kurang dikenal masyarakat, dari yang belum berprestasi menjadi yang berprestasi bahkan di tahun ini MTs N 2 Kudus mencapai 10 besar tingkat Provinsi Jawa Tengah negeri dan swasta kurang lebih sekitar 2000 madrasah.⁹⁷

Tanggal 15 Juni 2022 MTs N 2 Kudus melangsungkan sosialisasi Keamanan pangan bagi warga madrasah⁹⁸ bekerjasama dengan puskesmas Jepang Mejobo Kudus dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Jawa Tengah. Untuk mewujudkan madrasah yang sehat dan menghasilkan peserta didik yang sehat, maka Kepala MTsN 2 Kudus bersama Umiatun, S.E selaku narasumber melakukan sosialisasi dan edukasi gizi kepada warga madrasah.

Setelah mengikuti kegiatan Sosialisasi Keamanan pangan bagi warga madrasah, diharapkan MTsN 2 Kudus memberikan edukasi kepada kantin, koperasi dan konsumen makanan di lingkungan MTsN 2 Kudus untuk memiliki pengetahuan dan kesadaran dalam menyediakan dan mengkonsumsi makanan yang aman.

c. Pendekatan Ilmiah

Langkah yang sudah dilakukan bapak Drs. H. Khamdi selaku kepala madrasah MTs N 2 Kudus dalam mewujudkan kesuksesan prestasi akademik dan non akademik yang pertama adalah merencanakan melalui program kerja yang kedua adalah action pelaksanaannya tentu kepala madrasah mengundang *stake holder* dari seluruh pihak, komite orang tua siswa, guru, waka, dan orang-orang yang perlu dimintai untuk bisa meningkatkan kualitas yang ada di MTs N 2 Kudus dan seluruh *stake holder* yang ada di MTs N 2 Kudus baik itu

⁹⁶Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

⁹⁷Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus.

⁹⁸Mts N 2 Kudus, “Sosialisasikan Keamanan Pangan Warga MTs N 2 Kudus.”

secara struktural seperti kankemenag, kepala dinas, kabupaten bahkan sampai ke tingkat provinsi waka kanwil.⁹⁹

Beberapa pihak yang terlibat/berpartisipasi dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, tentu yang nomor satu adalah kepala madrasah, kemudian melibatkan semua komponen *stake holder* yang ada di madrasah baik bapak ibu guru, wakil kepala madrasah, staf tata usaha, kepala tata usaha, komite, masyarakat, kemudian *stake holder* yang ada diluar secara struktural seperti kasi penma, kankemenag, kakanwil, kabid, semuanya dimintai bagaimana agar bisa ikut membantu mensukseskan kualitas mutu yang ada di MTs N 2 Kudus.¹⁰⁰

Dalam pengamatan peneliti, MTs N 2 Kudus selalu mengadakan rapat koordinasi internal dalam pemecahan masalah yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala TU, dan pihak yang terkait¹⁰¹

d. Komitmen Jangka Panjang

Program yang direncanakan untuk meningkatkan mutu di MTs N 2 Kudus ada program mingguan, bulanan, tahunan, ada program 4 tahunan, ada program jangka panjang, seperti kepala madrasah datang kesini 4 tahun yang lalu sudah menyusun program-program peningkatan kualitas baik itu akademik ataupun non akademik semuanya sudah dirancang di program kerja MTs N 2 Kudus.¹⁰² Perencanaan sarana dan prasarana di MTs N 2 Kudus sebelumnya waka sarpras mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pemangku kepentingan di madrasah, merencanakan dengan melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu, analisis anggaran, dan penyeleksian sarpras. Setelah membuat perencanaan kebutuhan apa yang diperlukan, kemudian menyusun perencanaan biaya pengadaan, penyimpanan, penyaluran, penginventarisasian dan penghapusan.¹⁰³

⁹⁹Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

¹⁰⁰Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus.

¹⁰¹ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 02 Agustus 2021.

¹⁰²Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

¹⁰³Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus, Wawancara oleh penulis, transkrip 4.

e. Kerjasama Tim

Upaya membangun *team work* di MTs N 2 Kudus ini, ada 2, yang pertama secara struktural membangun organisasi, kita membuatkan struktur organisasi kemudian membuatkan SK masing-masing yang kedua adalah secara non organisasi yaitu hubungan kami secara manusiawi dengan bapak ibu guru, ada apapun kami selalu berkomunikasi, selalu minta saran, masukan, kepada bapak ibu guru, orang tua, komite struktural.¹⁰⁴ Anggota tim harus memahami dan menyepakati misi tim agar bisa bekerja dengan efektif, semua anggota mentaati peraturan tim, terdapat pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil.¹⁰⁵

Untuk meningkatkan jalinan kerjasama dan silaturahmi antara komite madrasah dan madrasah,¹⁰⁶ MTs N 2 Kudus menggelar parenting orangtua/wali peserta didik MTsN 2 Kudus tahun pelajaran 2022/2023 selama dua hari, yaitu tanggal 5-6 Agustus 2022. Adapun peserta rapat adalah komite, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wali kelas, tenaga kependidikan dan orangtua peserta didik, kegiatan tersebut digelar di halaman MTsN 2 Kudus. Rapat berlangsung lancar dan membahas mengenai program kerja madrasah yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan.

Dalam sambutannya, kepala MTs N 2 Kudus, Drs. H. Khamdi menjelaskan tentang program madrasah. sementara itu, komite MTs N 2 Kudus menerangkan bahwa komite sebagai mitra madrasah dalam pengembangan dan penjamin mutu madrasah, maka kerjasama yang baik antara orang tua peserta didik dan komite sangatlah diperlukan, diharapkan terwujudnya MTsN 2 Kudus yang hebat bermartabat dan berbudi menuju prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

f. Perbaikan Bekerjasama

Pembinaan terhadap organisasi siswa intra sekolah meliputi (pemilihan OSIS, kegiatan OSIS, pelaporannya),

¹⁰⁴Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

¹⁰⁵Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

¹⁰⁶ Observasi, di MTs N 2 Kudus, Agustus 2021.

dimulai dengan pemilihan ketua OSIS dilaksanakan secara langsung, umum, dan rahasia dengan menjalankan prinsip-prinsip demokrasi seperti praktik dalam pemilihan umum. Kegiatan ini biasa dilakukan di madrasah dengan cara mencoblos kartu suara calon ketua OSIS. Pelaksanaan pemilihan ketua OSIS dalam 3 tahun terakhir dilakukan secara online melalui Google form. Kegiatan OSIS yang dilaksanakan antara lain Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang diikuti oleh pengurus OSIS, membantu program madrasah dalam menertiban dan pendisiplinan peserta didik, melaksanakan lomba/class meeting pada event-event tertentu sesuai program kerja. Pelaporan yang dilaksanakan masih sebatas laporan tertulis pada setiap kegiatan.¹⁰⁷

Selasa, 18 Oktober 2022 MTsN 2 Kudus melakukan pemilihan Ketua OSIS berdasarkan demokrasi yang dilaksanakan secara langsung,¹⁰⁸ umum, bebas dan rahasia bertempat di Halaman Madrasah..

Alil Maunah, S.Ag selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan mengaku digelarnya pemilihan Ketua OSIS secara online karena ingin mengoptimalkan teknologi agar lebih efisien. Selain itu Kami juga ingin mengampanyekan gerakan ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas.

Peserta didik dengan jumlah yang tidak sedikit tetap ada yang tidak mematuhi tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan dan disosialisasikan sebelumnya kepada peserta didik. Namun sejauh ini, persentasenya masih dalam batas wajar. Setiap tata tertib dibuat adalah untuk ditaati, namun bagaimanapun juga harus ada upaya antisipasi terhadap sikap pelanggaran terhadap tata tertib tersebut sebagai konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, maka dibuatkan ketentuan konsekuensi/sanksi atas pelanggaran berupa sanksi-sanksi edukatif yang diharapkan dapat memberi terapi dan efek jera terhadap pelanggaran tata tertib.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

¹⁰⁸ Mts N 2 Kudus, “MTs N 2 Kudus laksanakan IHT□: Implementasi Kurikulum Merdeka Thun Pelajaran 2022/2023.”

¹⁰⁹ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

Pengawasan sarana dan prasarana dikontrol secara baik dengan melakukan Inventarisasi, melakukan pendataan, data penggunaan sarpras, *controlling* berkala, sarpras dapat digunakan secara maksimal dalam pembelajaran.¹¹⁰ Penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana di MTs N 2 Kudus, dengan cara meneliti secara fisik barang yang akan disimpan, mengklasifikasikan berdasarkan jenis ukuran spesifik barang, inventarisasi barang. Penghapusan sarpras yang sudah tidak efektif dan efisien, maka dilakukan penghapusan sesuai dengan tata cara pedoman penghapusan barang.¹¹¹

g. Pendidikan dan Pelatihan

Langkah yang sudah waka kurikulum lakukan dalam mengatasi hambatan dalam manajemen kurikulum di MTs N 2 Kudus diantaranya mengadakan pelatihan / diklat / IHT peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.¹¹²

MTs N 2 Kudus menjadi salah satu madrasah yang akan menerapkan kurikulum merdeka belajar.¹¹³ Untuk menunjang kesiapan penerapan kurikulum merdeka belajar, para guru diwajibkan mengikuti *In House Training* (IHT). MTsN 2 Kudus menggelar *In House Training* (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka bersama Dr. Hj. Salma Munawwaroh, M.Pd.I. selaku Kasi Penmad Kemenag Kudus dan Abdul Rokhim, M.Pd selaku Kepala Penggerak Disdikpora Kabupaten Kudus sebagai narasumber

h. Kebebasan Terkendali

Pihak yang terlibat dalam perumusan tata tertib yaitu waka bidang kesiswaan, guru BK, perwakilan unsur guru, dan unsur perwakilan siswa. tata tertib disahkan oleh kepala

¹¹⁰Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus, Wawancara oleh penulis, transkrip 4.

¹¹¹Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus.

¹¹²Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

¹¹³ Mts N 2 Kudus, "MTs N 2 Kudus Laksanakan IHT □: Implementasi Kurikulum Merdeka Thun Pelajaran 2022/2023," Facebook, 13 Juli 2022, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02gzp1AaRAEUhcK1qspjXs2boKsqWoK5UefxsNc72pr8zLBX5uxjDMJWHnkc1aTUKtl&id=100066659500089&mibextid=Nif5oz.

madrasah.¹¹⁴ Keterlibatan pendidik dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan di MTs N 2 Kudus, terkadang dilibatkan dalam pemecahan masalah.¹¹⁵

i. Kesatuan yang terkontrol

Budaya yang diterapkan di MTs N 2 Kudus dengan pemberdayaan semangat nasionalisme melalui upacara bendera dan menyanyikan lagu-lagu perjuangan, Program literasi Madrasah, Tadarus Al-Qur'an, Sholat Dhuha, Jama'ah Shalat Dzuhur, Amalan Rotibul Haddad, Istighosah guru dan pegawai, SKJ/Go Green School.¹¹⁶

Upacara dalam rangka memperingati Hari Pahlawan pada Satuan Kerja MTsN 2 Kudus digelar pukul 07.00 WIB bertempat di halaman Madrasah pada hari Kamis, 10 November 2022. Upacara Bendera Hari Pahlawan dengan tema "Pahlawanku Teladanku" diikuti oleh seluruh Peserta Didik, Guru dan Tenaga Kependidikan secara khidmat, tertib dan sederhana dengan mengutamakan protokol kesehatan.¹¹⁷

j. Pemberdayaan Karyawan

Cara melakukan pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional terhadap pendidik dan tenaga pendidikan, selalu mengadakan supervisi, evaluasi, dan monitoring dalam seluruh kegiatan karena keterbatasan kepala madrasah dalam hal monitoring dan evaluasi maka kami membentuk tim supervisi dan monitoring dari guru-guru senior dibidangnya kurang lebih ada 8 guru senior yang nanti membawahi seluruh guru agar seluruh kegiatan bapak ibu guru mulai dari perencanaan, pembelajaran, evaluasi, sampai hasil yang *output* nanti bisa terukur oleh bapak ibu guru yang diberi tugas sebagai tim supervisi maupun monitoring.¹¹⁸

¹¹⁴ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

¹¹⁵ Masronahi, S.Pd selaku Pendidik MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 6.

¹¹⁶ Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

¹¹⁷ Mts N 2 Kudus, "Upacara Bendera Memperingati Hari Pahlawan."

¹¹⁸ Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

Berdasarkan hasil analisa diatas didapatkan bahwa Berdasarkan teori, analisa dan pengamatan peneliti bahwa penerapan *Total Quality Management* di MTs N 2 Kudus sudah diupayakan dengan baik, namun masih perlu adanya perbaikan pada kerjasama yang tim yang kompak terhadap setiap bagian pada sekolah tersebut, dengan mengadakan kegiatan untuk meningkatkan baik skill maupun kegiatan karakter building untuk dapat diikuti baik dari pegawai sampai siswa. Selain kegiatan tersebut perlu adanya penetapan standar operasional pada setiap bagian dan pembentukan team asesor penjaminan mutu internal pada MTs N 2 Kudus.

TQM menurut Hadari Nawawi sebagaimana diungkapkan dalam tulisan Mulyadi¹¹⁹, *Total Quality Management* (TQM) adalah manajemen fungsional dengan pendekatan yang berorientasi terhadap peningkatan mutu, yang dilakukan secara terus menerus, supaya produk atau *output* yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas pelanggan yang dilayani, dalam konsep TQM ini berawal dari manajemen sebagai proses pengendalian sumber daya yang ada, diintegrasikan juga dengan fungsi-fungsi manajemen.

Perusahaan dalam hal ini instansi sekolah harus menggunakan prinsip perbaikan yang berkesinambungan. Agar dapat menghasilkan kualitas yang baik, setiap perusahaan perlu proses yang tersistem dalam melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan, yang terdiri dari perencanaan dan melakukan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh. Prinsip TQM sebagaimana diuraikan di atas dijadikan sebagai rujukan untuk menerapkan TQM dalam fungsi-fungsi manajemen di lembaga pendidikan.¹²⁰

Didukung dengan penelitian Ahsanul Fuadi (2020) menyebutkan bahwa Setelah melakukan penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta yang pada awalnya merupakan sekolah yang hanya diisi oleh beberapa siswa, kemudian banyak memperoleh prestasi dan diminati masyarakat banyak

¹¹⁹Hermanto Nasution, "MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) DALAM PENDIDIKAN ISLAM."

¹²⁰Ulyani, "Implementasi Total Quality Management Pendidikan melalui Uswah Hasanah pada TK-IT Umar Bun Khattab Kudus."

disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : SMPIT Abu Bakar Yogyakarta benar-benar menerapkan konsep TQM secara baik dengan konsentrasi pada keunggulan lokal yang dimilikinya, yaitu pembinaan karakter sebagai strategi meningkatkan kualitas dan prestasi sekolah. *Total Quality Management* sebagai strategi melejitkan prestasi yang progressive

di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta menjadi 6 tahap, yaitu (a) membangun komunikasi yang baik, (b) membentuk kebiasaan yang baik, (c) membentuk akhlak yang baik, (d) membangun *ekosistem sekolah* yang terbuka (e).¹²¹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat *Total Quality Management* di MTs N 2 Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa faktor pendukung baik dari bagian kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan bagian humas dalam penerapan TQM di MTs N 2 Kudus, mendukung sumber daya manusia semuanya merupakan S1 dan S2, yang kedua adalah mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terutama TIK sehingga pihak madrasah menyebarkan lewat WA, FB, Instagram, Twitter, Telegram, dan berbagai media sosial yang lain kepada bapak ibu guru, yang ketiga adalah kebersamaan ini yang mendukung luar biasa dari bapak ibu guru. Kendalanya adalah masih banyak bapak ibu guru yang rumahnya jauh dari MTs N 2 Kudus ini, sehingga kalau kegiatan sore atau kegiatan-kegiatan malam, biasanya itu ada 1 atau 2 yang ijin dan yang kedua kendalanya adalah orang tua menengah kebawah dalam hal pendidikan dan dalam hal ekonominya sama sehingga pihak madrasah ingin membangun madrasah ini secepatnya kadang-kadang terkendala oleh dana dari orang tua maupun komite.¹²²

Dalam pengamatan peneliti MTs N 2 Kudus dalam sistem informasi dan komunikasi selalu mengoptimalkan media sosial diantaranya WhatsApp, Intagram, YouTube, Twitter, Telegram, Facebook¹²³

¹²¹Fuadi, "Implementasi Total Quality Management di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dan Implikasinya Terhadap Prestasi Sekolah."

¹²²Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

¹²³ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 02 Agustus 2021.

Faktor pendukung dan penghambat pada bagian kurikulum diantaranya tenaga pendidik dan pengawas madrasah, sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum yang baik, keuangan dan anggaran yang cukup, dukungan stakeholders yang kuat dan sistem informasi yang bagus. Faktor penghambat diantaranya materi pembelajaran yang padat dan dengan jam yang banyak menjadi beban berat bagi peserta didik, tugas yang padat dan ketersediaan yang terbatas, kurangnya tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/diklat peningkatan profesionalisme sebagai tenaga pendidik, kurangnya minat belajar peserta didik.¹²⁴

Faktor yang mendukung dan hambatan dalam melaksanakan kesiswaan di MTs N 2 Kudus, pada bagian kesiswaan diantaranya adanya kerja sama dari bapak/ibu guru dalam mensukseskan kegiatan kesiswaan, support dari kepala madrasah dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan, tersedia pembina/pelatih yang sesuai dengan kompetensi di bidangnya, dukungan dana yang cukup dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan. Faktor yang menghambat diantaranya belum memiliki aula yang representatif untuk pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang cukup untuk menampung kapasitas semua siswa, terbatasnya luas halaman yang dimiliki sehingga mempengaruhi pada pelaksanaan kegiatan di luar ruangan, misalnya upacara, olah raga, pramuka dan lain-lain, Belum maksimalnya antusias siswa dalam memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan.¹²⁵

Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MTs N 2 Kudus diantaranya kerjasama yang baik, inventarisasi secara tertib, perawatan secara berkala. Faktor Penghambat diantaranya keterbatasan dana yang dimiliki madrasah, kurangnya rasa memiliki sebagian guru dan murid untuk terlibat dalam pengelolaan sarpras khususnya perawatan sarana dan prasarana.¹²⁶

Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program-program Humas di MTs N 2 Kudus yaitu didukung oleh

¹²⁴Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

¹²⁵Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

¹²⁶Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus, Wawancara oleh penulis, transkrip 4.

semua komponen madrasah, hambatannya kadang kurang adanya dukungan dari orang tua.¹²⁷

Langkah yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan secara keseluruhan sudah dilakukan komunikasi dengan komite dan orang tua dan membeberkan program kerja madrasah dengan komite dan orang tua selama 4 tahun kedepan, semuanya didukung dalam waktu yang singkat kemarin, komite bisa membantu madrasah kurang lebih sekitar 1 milyar untuk membangun lantai 2 dan 3, dan masih banyak kegiatan-kegiatan yang dibantu orang tua dan komite. Dan yang kedua mengatasi kendala itu adalah dengan membangun *team work* yang kuat dengan bapak ibu guru terutama dengan wakil kepala madrasah, koordinator BK, dengan kepala TU dan seluruh dewan guru sehingga kebersamaan dan bersatu padu untuk mensukseskan kualitas MTs N 2 Kudus ini.¹²⁸

Langkah yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam manajemen kesiswaan dengan mengatur bentuk kegiatan kesiswaan dengan menyesuaikan kondisi sarana prasarana yang ada misalnya pengaturan jadwal Matsama dibuat sistem shift sessinya, tetap terus menerus berupaya memotivasi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam kegiatan kesiswaan dan memanfaatkan secara maksimal, selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak, baik dengan pimpinan, pendidik dan tenaga kependidikan untuk mensukseskan kegiatan kesiswaan, selalu mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan kegiatan serupa berikutnya”.¹²⁹

Langkah yang sudah dilakukan waka sarpras dalam mengatasi hambatan dalam manajemen sarana dan prasarana yaitu setiap sarpras dilengkapi dengan SOP, kartu kontrol pemeliharaan, dan data penggunaan. Pengadaan barang disesuaikan dengan skala prioritas sesuai dengan kondisi madrasah.¹³⁰ Langkah yang sudah dilakukan pada bagian Humas

¹²⁷Maksum, S. Ag. Waka Humas MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 5.

¹²⁸Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

¹²⁹Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

¹³⁰Kasan, S.Ag Waka Sarpras MTs N 2 Kudus, Wawancara oleh penulis, transkrip 4.

dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan hubungan masyarakat dengan melakukan pendekatan, mengkomunikasikan, kerjasama yang baik, mengkorelasikan antara sekolah dan siswa dan orang tua atau wali murid.¹³¹

TQM, prinsip kepuasan pelanggan mutlak didahulukan. Pelanggan adalah semua orang yang menuntut kita atau perusahaan untuk memenuhi suatu standar kualitas tertentu, dan karena itu akan memberikan pengaruh pada kita atau perusahaan, oleh sebab itu konsep tentang kualitas sangat diperlukan. Kualitas tidak hanya berarti ketepatan terkait dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu, tetapi juga ditentukan oleh pelanggan. Pelanggan sebisa mungkin puas terhadap kualitas yang kita berikan, termasuk di dalamnya keamanan, harga dan ketepatan waktu. Oleh karena itu, segala aktivitas perusahaan harus terkoordinir agar pelanggan merasa puas. Kualitas yang dihasilkan suatu perusahaan sama dengan nilai yang diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup para pelanggan. Makin tinggi nilai yang diberikan, makin besar pula tingkat kepuasan pelanggan.¹³²

Didukung dengan penelitian Purbowati menyebutkan bahwa kesimpulan dari uraian di atas untuk implementasi *Total Quality Management* dalam upaya meningkatkan pelayanan di Yatim Mandiri Kudus belum terlaksana secara maksimal. Karena masih ada factor penghambat yang harus dihadapi Yatim Mandiri Kudus. Dari permasalahan yang dihadapi Yatim Mandiri tersebut, maka Yatim Mandiri perlu menerapkan strategi khusus dalam mengimplementasikan *Total Quality Management* untuk meningkatkan pelayanan. Dalam hal ini Yatim Mandiri dituntut untuk menjadikan seluruh karyawan memahami tentang *Total Quality Management* khususnya pada pelayanan. hal tersebut bisa dilakukan dengan meningkatkan pendidikan/pelatihan bagi karyawan, terutama karyawan dibidang Zis Co untuk menghadapi tingkat persaingan yang tinggi.¹³³

¹³¹Maksum, S. Ag.Waka Humas MTs N 2 Kudus., wawancara oleh penulis, transkrip 5.

¹³²Himmatul Ulyani, "Implementasi Total Quality Management Pendidikan melalui Uswah Hasanah pada TK-IT Umar Bun Khattab Kudus," *Quality* Volume 7 No 1 (2019): 74.

¹³³A Purbowanti, "Implementasi total quality management, faktorPendukung dan penghambat, tipe tindakan sosial padaPelayanan di

Berdasarkan teori, analisa dan pengamatan peneliti bahwa penerapan *Total Quality Management* di MTs N 2 Kudus belum terlaksana secara maksimal. Karena masih ada faktor penghambat yang harus dihadapi. Dari permasalahan yang dihadapi tersebut, maka MTs N 2 Kudus perlu menerapkan strategi khusus dalam penerapan *Total Quality Management* untuk meningkatkan pelayanan. Dalam hal ini MTs N 2 Kudus dituntut untuk menjadikan seluruh karyawan memahami tentang *Total Quality Management* khususnya pada pelayanan kepada orang tua wali murid dengan melakukan komunikasi secara aktif serta melakukan kegiatan yang dapat memberikan kerjasama antara sekolah dan wali murid. Hal tersebut bisa dilakukan dengan melakukan kegiatan parenting yang diadakan sekolah setiap 6 bulan sekali atau dilakukan 2 kali selama 1 tahun, untuk menghadapi persaingan yang ketat terutama antara pendidikan madrasah swasta yang favorit di Kabupaten Kudus. Kelengkapan sarana prasarana untuk dapat ditingkatkan dan diadakan sebagai penunjang kegiatan yang dilakukan siswa, dengan melakukan kerjasama antara orang tua wali murid dengan melengkapi sarana yang dibutuhkan diharapkan orang tua dapat memberikan sumbangsih pada permasalahan yang ada tersebut baik berupa material maupun non material.

3. Implikasi *Total Quality Management* terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs N 2 Kudus

Implikasi serta pengaruh TQM yang diterapkan terhadap prestasi siswa akademik dan non akademik sangat berpengaruh karena salah satu manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah disini adalah TQM, selama 4 tahun dari yang sebelumnya peringkat 120 naik peringkat ke 80, dari 80 naik peringkat ke 20, dan kemarin tahun 2021/2022 naik ke peringkat 10 besar tingkat Jawa Tengah negeri dan swasta yang diikuti lebih dari 2000 madrasah.¹³⁴

Bentuk pendidik mempersiapkan siswa dalam kompetisi, guru mapel mencari sekaligus mengkader siswa yang mempunyai bakat/kemampuan dalam mapel tersebut, ketika PPDB telah diawali dengan pendataan potensi, minat dan bakat

laznas yatim mandiri kudus dalam kajian Sosiologis.,” 2018, <http://repository.iainkudus.ac.id/2659/7/7.%20BAB%20IV.pdf>.

¹³⁴Drs. H. Khamdi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 1.

siswa, diawal tahun pelajaran dilakukan juga pendataan minat/pilihan kegiatan ekstrakurikuler, biasanya peserta yang dipilih mengikuti kompetisi didasarkan pada potensi yang telah nampak, atau melalui seleksi oleh pembina/pembimbing sesuai bidangnya, setelah ada siswa yang terpilih untuk mengikuti event kompetisi maka dilaksanakan pembinaan atau pembimbingan oleh guru atau pelatih. Adapun waktu pembimbingan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, dengan target capaian maksimal tentunya. Ajang kompetisi yang diikuti meliputi kompetisi bidang akademik maupun non akademik.¹³⁵

Pembinaan dilakukan oleh guru/pelatih sesuai bidang keahliannya, jika dipandang cukup pembina berasal dari internal MTs N 2 Kudus sendiri, namun pada event-event tertentu dan bidang-bidang tertentu juga pernah menghadirkan pelatih dari luar. Pembinaan dilaksanakan secara rutin, terjadwal, bahkan jika diperlukan juga secara intensif dalam pembagian tugas guru di MTs N 2 Kudus ini selain ada wakil kepala bidang kesiswaan yang mengkoordinir kegiatan siswa dalam mengikuti ajang kompetisi, juga ditunjuk seksi bidang kompetisi akademik dan seksi bidang kompetisi non akademik. Seksi bidang ini bertugas merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan kompetisi yang diikuti kepada waka bidang kesiswaan dalam pelaksanaan tugas ini tetap berkoordinasi penuh dengan waka bidang kesiswaan dalam hal ini yang menjalankan fungsi pengawasan adalah waka bidang kesiswaan dan kepala madrasah.

Pendampingan siswa dalam ajang kompetisi dilakukan sejak persiapan, pelaksanaan, sampai tahap ada hasil dari kompetisi yang diikuti. Persiapan dilakukan dengan bentuk-bentuk pembinaan dan latihan, proses pendaftaran, dan sebagainya. Pada tahap pelaksanaan siswa tetap diarahkan, difasilitasi sesuai kebutuhan. Pada tahap hasil, bagi siswa yang berhasil meraih prestasi/kejuaraan dalam ajang kompetisi akan mendapat reward dari madrasah. Sebelum semua siswa memiliki motivasi untuk mengikuti ajang kompetisi, biasanya siswa-siswa tertentu yang sering terlibat dalam ajang kompetisi sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki. Pada bidang akademik biasanya

¹³⁵ Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

belum bisa merata, sehingga seringkali siswa yang sama harus mewakili beberapa bidang mapel yang berbeda.

Dalam pengamatan peneliti MTs N 2 Kudus mengadakan pembinaan sebelum kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tahun 2021 Tingkat Kabupaten/Kota. bimbingan dilaksanakan 2-3 kali seminggu mulai dari jam 8 atau 9 sampai jam 12, materinya mencakup semua materi IPA.¹³⁶ MTs N 2 Kudus juga mengadakan bimbingan untuk persiapan Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS) Secara Virtual ke-4 tahun 2021. bimbingan dilaksanakan 2-3 kali seminggu mulai dari jam 8 atau 9 sampai jam 12, materinya lebih ke grammar bahasa arab dan mengerjakan Quiz.¹³⁷

Evaluasi dilaksanakan bersama guru pembimbing, waka, dan kepala madrasah.¹³⁸ Sebagai tindak lanjut atas keikutsertaan dalam ajang kompetisi, madrasah memberikan reward bagi siswa yang berhasil meraih prestasi/kejuaraan dalam ajang kompetisi baik akademik maupun non akademik, mulai tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional dengan standar yang telah ditentukan. Terhadap siswa yang belum berhasil meraih kejuaraan/prestasi maka tetap dimotivasi untuk dapat mengikuti lagi di event-event selanjutnya untuk menambah pengalaman.¹³⁹

MTs N 2 Kudus mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu JEC/ Juvelille English Club, olimpiade matematika, olimpiade IPA, KTI/Riset. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pantauan kepala madrasah, dibuatkan jadwal latihan. selain itu saat kegiatan *classmeeting* juga diselenggarakan lomba olimpiade mapel tingkat madrasah.¹⁴⁰

Hal tersebut dikonfirmasi oleh siswa yang bernama Faza Ilya Muzdalifa peraih medali emas mata pelajaran IPS, yang diselenggarakan Ajang Prestasi Pelajar Indonesia, salah satu faktor keberhasilannya yaitu adanya peran penting pendidik yang membimbing sampai mendapatkan prestasi (guru mata pelajaran

¹³⁶ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 15 Juli 2020.

¹³⁷ Observasi, di MTs N 2 Kudus, 7 Agustus 2020.

¹³⁸Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

¹³⁹Alil Maunah, S. Ag, Waka Kesiswaan MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 3.

¹⁴⁰Hj. Puji Lastuti, S. Pd, M. Pd Waka Kurikulum MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis transkrip 2.

IPS, dan wali kelas), selain itu dengan belajar yang giat, dan rajin membaca¹⁴¹

Menurut Slamet sebagaimana dikutip oleh Nur Sella Wati dalam skripsinya menjelaskan¹⁴² faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yakni: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri berupa faktor psikologis dan fisiologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi siswa dari luar diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.

Keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar misalnya keadaan gedung sekolah dan letaknya, serta alat-alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Madrasah memiliki peran penting dalam perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini mencakup lingkungan fisik sekolah seperti gedung sekolah, media belajar, sumber-sumber belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, dan sebagainya. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan lain-lain yang berada lingkungan sekolah.¹⁴³

Didukung hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Silvia menjelaskan bahwa Implementasi MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Sidokumpul Gresik berjalan dengan baik akan tetapi tidak sempurna, karena dalam implementasi MBS di SDN 2 Sidokumpul harus mematuhi peraturan dari pemerintah. Jadi MBS yang dilaksanakan tidak bisa leluasa. Untuk penerapan MBS di SDN 2 Sidokumpul Gresik dilakukan secara transparan, mandiri, terbuka, dan menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid.¹⁴⁴

¹⁴¹Faza Ilya Muzdalifa selaku siswa MTs N 2 Kudus, wawancara oleh penulis, transkrip 8.

¹⁴²Sella Wati, "Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto," 13.

¹⁴³Wahyuningsih, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Srandakan," 142.

¹⁴⁴Amanah, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," 124–32.

Berdasarkan teori, analisa dan pengamatan peneliti bahwa penerapan *Total Quality Management* di MTs N 2 Kudus terhadap prestasi siswasudah terlaksana secara baik dan maksimal. Hal tersebut ditunjang dengan adanya persiapan baik pada guru dan siswa serta pihak yang mendukung dari pimpinan sampai teman sekelas, dalam melakukan persiapan yang dilakukan pada awal kegiatan dengan mencari bakat dan minat peserta didik, kemudian melakukan latihan-latihan yang di pantau langsung oleh kepala sekolah serta pelatih sesuai bidangnya, serta melibatkan pelatih pihak luar apabila dibutuhkan. Selain itu ada *reward* yang diberikan pada siswa yang berprestasi yang menang pada *event* kejuaraan lomba baik nasional maupun internasional. Bagi siswa yang belum menang lomba tetap dilatih dan di motivasi untuk dapat mengikuti ajang lomba berikutnya. Evaluasi juga dilakukan baik sebelum dan setelah even baik tingkat Kabupaten maupun Nasional, sesuai bidang yang akan dievaluasi, pihak yang terkait dalam evaluasi antara lain Kepala Sekolah, Waka dan guru pembimbing.

